

DETERMINAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA PROVINSI SUMATERA SELATAN

Sandrayati ¹⁾, Faridah ²⁾, Kgs.Zainal Arifin ³⁾

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang
email: Sandrayati@yahoo.com¹⁾, faridahcute-iryani@yahoo.com, Zainalarifin1434@gmail.com

Abstrak:

Tujuan pengkajian ini, ingin mendapatkan informasi mengenai faktor penentu atas kualitas laporan keuangan. Variabel yang dipakai pada pengkajian ini adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) dan sistem pengendalian interen (SPI) selaku variabel independen dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen. Oleh karena penelitian populasi, maka sampel diambil seluruh kabupaten dan kota yang ada di Propinsi Sumatera selatan. Responden yang digunakan di kajian ini adalah karyawan bagian keuangan. Output yang diharapkan dalam kajian ini adalah mengenai seberapa besar pengaruh tingkat SDM dan SPI terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi LKPD kedepannya guna meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dalam melakukan kajian juga melibatkan mahasiswa, sehingga membantu menambah pengetahuan mahasiswa tentang kajian. Hasil kajian, bahwa SDM dan SPI berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan kabupaten kota di Provinsi Sumatera Selatan. Begitu juga dengan uji t didapat bahwa baik variabel SDM maupun variabel SPI berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan kabupaten kota di Propinsi Sumatera Selatan.

Kata kunci: *kualitas sumber daya manusia, SPI dan kualitas laporan keuangan*

Abstract

The purpose of this study is to obtain information on the determinants of the quality of financial reports. The variables used in this study are the quality of human resources (HR) and the internal control system (SPI) as the independent variable and the quality of financial reports as the dependent variable. Because of the population study, the samples were taken from all districts and cities in South Sumatra Province. Respondents used in this study are employees of the finance department. The expected output in this study is about how much influence the level of HR and SPI has on the quality of financial reports, so that it can be used as material for future LKPD evaluations to improve the quality of financial reports. In conducting studies, it also involves students, thereby helping increase students' knowledge about studies. The results of the study show that HR and SPI have a joint effect on the quality of financial reports of city districts in South Sumatra Province. Likewise with the t test, it was found that both the HR variable and the SPI variable had an effect on the quality of the financial reports of the city districts in South Sumatra Province.

Keywords: *quality of human resources, SPI and quality of financial reports*

1. PENDAHULUAN

Hasil dari pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap 456 LKPD Tahun 2018 untuk tingkat kabupaten/kota yang disampaikan pada IHPS I Tahun 2018, BPK mendapatkan 13.397 kejadian kekurangan (SPI) mencakup kekurangan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, keku-

rangan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara, dan kekurangan struktur pengendalian intern.

Teori stakeholder umumnya merupakan teori bagi perusahaan sektor swasta. Faktanya sudut pandang teori stakeholder dapat dianalogkan pada sektor publik, dan sebagian dapat diterapkan dalam hubungan dengan keputusan manajemen pemerintah-

han. Bagian ini juga memuat Kerangka Pemikiran dan di bawahnya ditulis gambar mengenai kerangka pemikiran tersebut dan diberi nomor.

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 menguraikan ciri kualitas laporan keuangan yaitu ukuran-ukuran normatif yang perlu dinyatakan dalam informasi akuntansi dengan demikian dapat memenuhi tujuannya. Ke-4 karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan supaya laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang syaratkan: 1) Relevan; 2) Andal; 3) Dapat dibandingkan; dan 4) Dapat dipahami

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya

2. TELAAH LITERATUR

2.1 Teori kegunaan Informasi (*Information usability theory*)

Staubus (2000) menyatakan teori kegunaan-informasi (*Information usability theory*) menjadi referensi dari penyusunan kerangka *konseptual Financial Accounting Standard Boards* (FASB), yaitu *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) yang berlaku di Amerika Serikat. Staubus (2003) dalam Kiswara (2011) pada tahap awal mengemukakan, teori ini dikenal dengan nama lain yaitu *a theory of accounting to investors*. Selain FASB, ada sebuah badan yang setara dengan FASB yaitu GASB. FAF membuat GASB pada tahun 1984 dalam hubungan “kakak-adik” dengan FASB.

Muatan kualitas utama kegunaan informasi akuntansi meliputi elemen-elemen muatan nilai relevan, yaitu ketepatan waktu (*timeliness*), nilai umpan balik (*feed-back value*), dan nilai prediktif (*predictive-value*), dan komponen-komponen muatan keterandalan, yaitu pemaparan yang senyatanya (*representational faithfulness*), objektivitas (*neutrality*), dan dapat diuji (*verifiability*). Disamping itu terdapat juga kualitas minor, sebagai penghubung antara kualitas utamadan minor, yaitu komparabilitas (*comparability*) dan konsisten (*consistency*).

Teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi harus mengandung komponen-komponen yang mesti dipertimbangkan oleh para penyaji informasi akuntansi agar dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan dalam mengambil keputusan ekonomi. Informasi akuntansi dapat

disajikan dalam laporan keuangan, yang dalam penelitian ini kualitas laporan keuangan yang akan diteliti.

2.2 Teori Stakeholder (*Theory Stakeholder*)

Freeman (2008) dalam Mainardes et al. (2011) mendiskripsikan perusahaan atau organisasi mau tidak mau memperhatikan keinginan stakeholders ketika membuat keputusan strategis. Walaupun setiap peneliti menginterpretasikan berbeda tentang *Stakeholder theory*, pada prinsipnya serupa yaitu perusahaan atau organisasi bisnis harus memperhitungkan kebutuhan, keinginan dan kepentingan, serta pengaruh orang-orang atau kelompok yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh kebijakan dan operasi (Frederick et al., 1992 dalam Mainardes et al., 2011). Teori stakeholder umumnya merupakan teori diperuntukan bagi perusahaan sektor swasta. Namun pada prakteknya sudut pandang teori ini dapat juga diaplikasikan pada sektor publik, dan sebagian pula diaplikasikan dalam konteks keputusan manajerial dalam pemerintahan.

Stakeholder Theory berargumentasi bahwa ketika pemangku kepentingan mengendalikan sumber ekonomi yang penting bagi entitas, maka entitas akan bereaksi dengan strategi yang memuaskan keinginan pemangku kepentingan (Ullman, 1985). Oleh karena itu, laporan keuangan yang berkualitas merupakan salah satu cara untuk mengelola kepercayaan para pemangku kepentingan. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan SPI yang memadai. Oleh karena itu dalam kajian ini akan meneliti kaitan SPI dengan kualitas laporan keuangan.

2.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah daftar penjelasan yang berhubungan dengan keuangan suatu entitas untuk suatu periode akuntansi yang dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kinerja entitas tersebut. Laporan keuangan merupakan laporan yang sistematis mengenai kondisi keuangan dan transaksi-transaksi keuangan yang telah dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan dapat dianggap sebagai data dan dapat juga dijadikan sebagai informasi. Data dapat berganti menjadi informasi kalau diubah kedalam konteks yang memberikan makna (Lillrank, 2003).

Orientasi umum laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan prestasi keuangan

suatu entitas pelaporan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai distribusi sumber daya. Secara khusus, maksud pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyediakan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan dan untuk memperlihatkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang diamanatkan kepadanya, dengan:

1. Menyediakan informasi tentang kondisi sumberdaya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
2. Menyediakan informasi tentang perubahan kondisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
3. Menyediakan informasi tentang sumber, distribusi, dan pemanfaatan sumber daya ekonomi;
4. Menyediakan informasi tentang keandalan realisasi terhadap anggarannya;
5. Menyediakan informasi tentang cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan mencukupi keperluan kasnya;
6. Menyediakan informasi tentang kemampuan pemerintah untuk membiayai pengelolaan aktivitas pemerintahan;
7. Menyediakan informasi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam membiayai aktivitasnya.

Laporan keuangan secara umum mempunyai peranan prediktif dan prospektif, menyediakan informasi yang bermanfaat untuk memproyeksikan besarnya sumber daya yang diperlukan untuk kegiatan yang berkelanjutan, sumber daya yang dihasilkan dari aktivitas yang berkelanjutan, serta akibat dan ketidakpastian yang terkait.

2.4 Dimensi Kualitas Informasi

Lillrank (2003) mendeskripsikan 15 sudut pandang kualitas informasi yang dikelompokkan ke dalam empat kelas:

1. Kualitas intrinsik: akurasi, obyektivitas, kepercayaan, dan reputasi,
2. Kualitas aksesibilitas: akses, dan keamanan,
3. Kualitas kontekstual: relevansi, nilai tambah, ketepatan waktu, kelengkapan dan jumlah data, dan

4. Kualitas representasi: interpretasi, kemudahan pemahaman, representasi ringkas, dan perwakilan konsisten.

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 menjelaskan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

2.5 Sumber Daya Manusia

Kharis (2010) menjelaskan kapabilitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan modal pendidikan, pelatihan, dan pengetahuan yang cukup memadai. Azhar (2007) mendeskripsikan "Sumber daya manusia merupakan fondasi penopang fundamental sekaligus pencetus roda organisasi dalam upaya merealisasikan visi dan misi dan juga tujuan organisasi tersebut". Sumber daya manusia adalah salah satu unsur organisasi yang amat primer, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik baiknya agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Pengelolaan keuangan daerah yang baik, SKPD harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten, dan didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, yang sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Hal tersebut diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada. Sumber daya manusia (SDM) yang kompeten akan mampu menafsirkan logika akuntansi dengan baik. Kegagalan sumber daya manusia Pemerintah Daerah dalam menafsirkan dan menerapkan logika akuntansi berdampak pada kesalahan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah (Warisno,2008).

2.6 Sistem Pengendalian Intern

Xu, et al. (2003) menjelaskan bahwa hubungan antara orang dan sistem serta pelaksanaan sistem adalah aspek penting yang mempengaruhi mutu dari informasi. Kecakapan sistem harus juga didukung oleh arah utama dalam setiap organisasi, meliputi kinerja, profitabilitas dan pengamanan sumber daya. Kemudian berkaitan dengan kehanda-

lan laporan organisasi. Terakhir berkaitan dengan ketaatan terhadap hukum dan peraturan organisasi itu sendiri. Bagi pemerintahan sistem pengendalian intern bukan hal baru.

PP Nomor 60 Tahun 2008 mendiskripsikan pengendalian intern adalah proses yang lengkap pada aktivitas dan perbuatan yang dilaksanakan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan kepastian mencukupi atas tercapainya harapan organisasi melalui kegiatan yang praktis dan ekonomis, keandalan pelaporan keuangan, proteksi kekayaan negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

SPI merupakan kegiatan pengendalian terutama terhadap penyelenggaraan sistem informasi yang dimaksudkan untuk memastikan keakuratan dan kecukupan informasi. Menurut IAI dan COSO pengendalian terdiri atas pengendalian:

1. Pengendalian umum

Meliputi pengamanan sistem informasi, pengelolaan atas akses, pengelolaan atas pengembangan dan perubahan aplikasi perangkat lunak, pengelolaan atas perangkat lunak sistem, pembagian tugas, dan kesinambungan pelayanan.

2. Pengendalian aplikasi

Meliputi pengelolaan otorisasi, pengelolaan kelengkapan, pengelolaan akurasi, dan pengelolaan terhadap keandalan pemrosesan dan file data.

Pengembangan Hipotesis

SDM adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu. Hasil penelitian Putriasri (2017), kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ditunjukkan dengan t hitung = 8,049. Dengan demikian penelitian ini merumuskan kedalam hipotesis:

H1: SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

SPI meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan

keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dalam mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen dan ekonomis, keandalan pelaporan keuangan, proteksi kekayaan negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Hasil penelitian Tuti (2014), sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 83%. Dengan demikian penelitian ini merumuskan kedalam hipotesis:

H2: SPI berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

SDM dan SPI. Hasil penelitian Marisa (2019), secara simultan Kualitas SDM, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah dengan nilai diperoleh angka R2 sebesar 0,335. Dengan demikian penelitian ini merumuskan kedalam hipotesis:

H3: SDM dan SPI secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3. METODE PENELITIAN

Jenis kajian yang dibuat adalah kajian kuantitatif. Kajian ini dilakukan di Sumatera selatan, Populasi penelitian adalah masing-masing 1 LKPD tiap Kabupaten Kota di Sumatera Selatan. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai bagian akuntansi pada Kantor pemda kabupaten, kota yang ada di Sumatera Selatan yang berjumlah 17 (13 Kabupaten dan 4 Kota). Metode pengumpulan data Peneliti melakukan dengan cara menyebar kuesioner /angket sebagai instrumen penelitian, kuesioner menjadi wadah mengumpulkan data untuk mendukung kajian ini. Jenis data yang digunakan data primer dan data sekunder. Dalam kajian ini alat analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows versi 21 untuk menganalisis data yang didapat dari responden. Data yang didapat pada kajian ini ditabulasikan, kemudian dianalisis dengan uji statistik.

Dalam kajian ini, karena jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, maka analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantitatifkan data kajian ke dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan skala likert 5 poin. Pemberian skor dengan nilai tertinggi 5 untuk jawaban

Sangat Setuju (SS), sedangkan skor dengan nilai terendah diberikan nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

Mekanisme analisis yang dipakai yaitu regresi linier. Ghazali (2011) menjelaskan regresi linier adalah regresi yang dipakai untuk mengukur ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Itemmm
Kompetensi SDM (X ₁)	Integritas dan Kejujuran	Kepatuhan tindakan Pemecahan permasalahan	Ordinal	1 sd 3
	Kreatif dan Inovasi	Menghasilkan ide-ide baru Penerapan ide	Ordinal	4 sd 6
	Kemampuan Kognitif	Memecahkan situasi Menggunakan logika berpikir	Ordinal	7 Sd 9
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X ₂)	Lingkungan Pengendalian	Penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan	Ordinal	1
	Penilaian Risiko	Melakukan identifikasi risiko Melakukan analisis risiko	Ordinal	2 Sd 3
	Aktivitas Pengendalian	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi Pengendalian fisik atas asset	Ordinal	4 Sd 6
	Informasi dan Komunikasi	Menyajikan dan memanfaatkan berbagai bentuk dan sarana komunikasi	Ordinal	7 Sd 8
	Pemantauan	Pemantauan berkelanjutan	Ordinal	9
Kualitas Laporan keuangan (Y)	Andal	informasi yang disajikan dalam bebas dan tak terikat	Ordinal	1
	Relevan	memuat informasi yang dapat memengaruhi	Ordinal	2

		keputusan pengguna		
	Dapat dipahami	membantu dalam pengambilan keputusan dapat tercapai	Ordinal	3
	Dapat dibandingkan	menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.	Ordinal	4

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari Data yang dapat dikumpulkan, kemudian diuji hasilnya reliabel.

1. Uji Realibilitas SDM

Tabel 2

Uji Reliabilitas SDM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,952	9

2. Uji Realibilitas SPI

Tabel 3

Uji Reliabilitas SPI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	9

3. Uji Realibilitas Kualitas laporan keuangan

Tabel 4

Uji Reliabilitas Kualitas LK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,948	4

Ketiga uji realibilitas instrumen SDM, SPI dan Kualitas laporan keuangan menghasilkan Cronbach's Alpha > 0.60, maka dapat disimpulkan semua item pertanyaan angket untuk ketiga variabel kajian adalah reliabel atau konsisten.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan: Pertama, uji signifikansi simultan (uji F), uji F ini untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Kedua dilakukan uji parsial (uji t). Ketiga, dengan melakukan uji koefisien determinasi

Uji Parsial

Tabel 5
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1Constant)	,252	,610		,413	,680
SDM	,192	,089	,198	2,045	,034
SPI	,616	,138	,411	4,462	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Lap.Keu.

Sumber :Output SPSS for windows vers 22

a. Uji t1

Tabel hasil uji T di atas, variabel SDM didapat nilai thitung = 2.045 sedangkan menurut t tabel dengan $df = n - k = 17 - 3 = 14$ dan taraf signifikansi 0,05 pada tabel dua sisi didapatkan nilai 2,14 (t tabel terlampir). Lalu pada signifikansi menunjukkan $< 0,05$ yaitu 0,034, karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka $H_0:1$ ditolak. Artinya variabel SDM berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan kabupaten kota se Provinsi Sumatera Selatan.

b. Uji t2

Variabel SPI didapat nilai t hitung = 4,462, sedangkan menurut t tabel dengan $df = n - k = 17 - 3 = 14$ dan taraf signifikansi 0,05 pada tabel dua sisi didapatkan nilai 2,14 (t tabel terlampir). Lalu pada signifikansi menunjukkan $< 0,05$ yaitu 0,000, karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka $H_0:2$ ditolak. Artinya variabel SPI berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan kabupaten kota se Provinsi Sumatera Selatan.

Uji Simultan

Tabel 6
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	2.126	2	1,063	1.067	,000 ^b
Residual	3.092	14	,238		
Total	3.218	16			

a. Dependent Variable: *Kualitas Lap. Keu.*

b. Predictors: (Constant), SDM dan SPI

Tabel di atas menunjukkan nilai F hitung = 1,067 sedangkan menurut F tabel dengan $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k = 17 - 3 = 14$ dan taraf signifikansi 0,05 didapatkan nilai 2,96 (F tabel terlampir). Lalu pada signifikansi menunjukkan $< 0,05$ yaitu 0,000. Karena $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka $H_0:3$ ditolak. Artinya variabel SDM dan SPI berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan kabupaten kota se Provinsi Sumatera Selatan.

Pengujian Koefien Determinasi

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,1010 ^a	,660	,245

a. Predictors: (Constant), SDM

b. Dependent Variable: Kualitas lap. keu

Sumber :Output SPSS for windows vers 22

PEMBAHASAN

Hasil analisis secara partial baik SDM maupun SPI mempunyai pengaruh kepada kualitas laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan teori bahwa sumber daya manusia merupakan elemen organisasi yang penting, dengan demikian harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan secara baik agar dapat menyumbangkan kontribusi optimal dalam upaya meraih tujuan organisasi. Kegagalan sumber daya manusia pemerintah daerah dalam memaklumi dan

mengimplementasikan logika akuntansi akan berpengaruh akan terjadi kekeliruan pada laporan keuangan yang dibuat dan tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah, begitu juga interaksi antara orang dan sistem serta implementasi sistem merupakan faktor penting berpengaruh terhadap kualitas informasi. Keunggulan sistem saja tidak akan menjadikan organisasi meraih tujuannya, melainkan harus juga didukung oleh sumber daya manusia. Dengan demikian sistem yang sudah berjalan harus terus dipantau agar tetap dapat berjalan baik. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Putriasri (2017) dan (Tuti 2014)

SDM dan SPI secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. SDM dan SPI memiliki hubungan terhadap Kualitas Laporan keuangan dan memiliki arah yang positif yang berarti apabila Kualitas SDM dan SPI meningkat maka Kualitas Laporan keuangan juga akan meningkat. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh SDM dan SPI terhadap Kualitas Laporan keuangan. Dengan demikian jika Kualitas Sumber Daya Manusia semakin baik maka akan diikuti dengan Kualitas Laporan keuangan yang baik pula. Pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap Kualitas Laporan keuangan yaitu sebesar 21.68%, yang artinya bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Marisa (2019)

5. SIMPULAN

Dari hasil pengujian regresi dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SDM berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan Keuangan kabupaten dan kota se Propinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh Putriasri (2017) .
2. SPI terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan kabupaten dan kota se Propinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh Tuti (2014) .
3. Secara simultan SDM dan SPI terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan kabupaten dan kota se Propinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh Marisa (2019).

6. DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Susanto (2007). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: T. Lingga Jaya
- Freeman, R.E. dan J. McVea. 2001. "A Stakeholder Approach to Strategic Management". Diakses tanggal 22 juni 2019.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.
- Kharis. (2010). Manajemen sumber daya manusia. Erlangga: Jakarta.
- Kiswara, Endang. 2011, Nilai Relevan Dan Reliabilitas Kegunaan-Keputusan Informasi Akuntansi. Menurut Sfac No.2 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Dengan Metode-Metode Pembebanan Pajak Penghasilan Berbeda. PhD Thesis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Lillrank, Paul. 2003. "The quality of information", *International Journal of Quality & Reliability Management* Vol. 20 No. 6 pp. 691-703.
- Marisa Eka Pangestu, Khusnatul Zulfa Wafirotin, dan Arif Hartono. 2019. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Ponorogo. Dalam Jurnal Ekonomi, Manajemen dan, Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Pujanira, Putriasri. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. Naskah Publikasi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Staubus, G. J., 2000, *The Decision-Usefulness Theory of Accounting*, New York: Routledge Publishing Inc., diakses dari https://books.google.co.id/books/about/The_Decision_usefulness_Theory_of_Account.html
- Tuti Herawati. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

- Ullman. 1985. —Data In Search Of a Theory: A Critical Examination Of The Realtionships Among Social Performance, Social Disclosure, And Economic Performance Of U.S. Firms. *Academy Of Management Review*, Vol. 10, N0. 3, pp. 540-557
- Warisno. 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi. Tesis. Sekolah Pascasarjana USU. Medan
- Xu, Hongjiang, Jeretta H.N., G. Daryl Nord, Binshan Lin. 2003. “Key issue of accounting information quality management : Australian case studies”. *Industrial Manganement & Data System* 103/7, 461- 470
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008, Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010, Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- <http://abusyadza.wordpress.com> diakses tanggal 25 April 2019
- <http://www.fajar.co.id> diakses tanggal 28 Juni 2019.
- <http://fathrurazy.wordpress.com> diakses tanggal 25 Juni 2019.
- http://papers.ssrn.com/paper.taf?abstract_id=263511 . Diakses 12 juni 2019